CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Institusi : SD NEGERI GUNUNGCONDONG

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Kelas : FASE A

Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. Rasional Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (1) kecenderungan kepada kebaikan (al-ḥanīfiyyah), (2) sikap memperkenankan (al-samḥah), (3) akhlak mulia (makārim al-akhlāq), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (raḥmat li al-ālamīn). Dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dasar-dasar tersebut kemudian diterapkan oleh peserta didik dalam beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., menjaga diri, peduli atas kemanusiaan dan lingkungan alam. Deskripsi dari penerapan ini akan tampak dalam beberapa elemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syari'at dan sejarah peradaban Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bisa menjadi pedoman bagi peserta didik dalam menjaga diri dan menerapkan akhlak mulia setiap hari. Berbagai persoalan di masyarakat seperti krisis akhlak, radikalisme dan krisis lingkungan hidup dan lain-lain mempunyai jawaban dalam tradisi agama Islam. Dengan mempelajari dan menghayati Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik mampu menghindari segala perubahan negatif yang terjadi di dunia sehingga tidak mengganggu perkembangan dirinya baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun alam semesta.

Dengan konteks Indonesia pada abad 21 yang semakin kompleks, pemahaman yang mendalam tentang agama sangat dibutuhkan, terutama dalam menghormati dan menghargai perbedaan. Pelajaran agama tidak hanya membahas hubungan manusia dengan Allah (ḥabl min Allāh), namun juga hubungan dengan diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia (ḥabl min al-nās) dan alam semesta. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang beragam dalam proses belajar agama yang tidak hanya berupa ceramah, namun juga diskusi- interaktif, proses belajar yang bertumpu pada keingintahuan dan penemuan (inquiry and discovery learning), proses belajar yang berpihak pada anak (student-centered learning), proses belajar yang berbasis pada pemecahan masalah (problem based learning), pembelajaran berbasis proyek nyata dalam kehidupan (project based learning), dan proses belajar yang kolaboratif (collaborative learning). Berbagai pendekatan ini memberi ruang bagi tumbuhnya keterampilan yang berharga seperti budaya berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan menjadi peserta didik yang kreatif.

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al- Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil

pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (min al-mahdi ila al-laḥdi) yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.

B. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditujukan untuk:

- 1. memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya;
- 2. membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia, akidah yang benar ('aqīdah ṣaḥīḥah) berdasar paham ahlus sunnah wal jamā`ah, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3. membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip- prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan;
- 4. mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (wasatiyyah) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme;
- 5. membimbing peserta didik agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian dia aktif dalam mewujudkan upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya; dan
- 6. membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (ukhuwwah basyariyyah), persaudaraan seagama (ukhuwwah Islāmiyyah), dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara (ukhuwwah wataniyyah) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi (1) Al-Qur'an-Hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fikih, dan (5) Sejarah Peradaban Islam.

Elemen-Elemen Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

ELEMEN	DESKRIPSI
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan
	baca dan tulis Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan benar. Ia juga
	mengantar peserta didik dalam memahami makna secara tekstual dan
	kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan
	sehari-hari. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga menekankan
	cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai
	pedoman hidup utama seorang muslim.
Akidah	Berkaitan dengan prinsip kepercayaan yang akan mengantarkan peserta
	didik dalam mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Nabi
	dan Rasul, serta memahami konsep tentang hari akhir serta qadā' dan
	qadr. Keimanan inilah yang kemudian menjadi landasan dalam
	melakukan amal saleh, berakhlak mulia dan taat hukum.

ELEMEN	DESKRIPSI
Akhlak	Merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Akhlak
	akan menjadi mahkota yang mewarnai keseluruhan elemen dalam
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ilmu akhlak mengantarkan
	peserta didik dalam memahami pentingnya akhlak mulia pribadi dan
	akhlak sosial, dan dalam membedakan antara perilaku baik (maḥmūdah)
	dan tercela (mażmūmah). Dengan memahami perbedaan ini, peserta
	didik bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela
	dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan
	sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya. Peserta didik
	juga akan memahami pentingnya melatih (riyāḍah), disiplin (tahżīb) dan
	upaya sungguh- sungguh dalam mengendalikan diri (mujāhadah).
	Dengan akhlak, peserta didik menyadari bahwa landasan dari
	perilakunya, baik untuk Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam
	sekitarnya adalah cinta (maḥabbah). Pendidikan Akhlak juga
	mengarahkan mereka untuk menghormati dan menghargai sesama
	manusia sehingga tidak ada kebencian atau prasangka buruk atas
	perbedaan agama atau ras yang ada. Elemen akhlak ini harus menjadi
	mahkota yang masuk pada semua topik bahasan pada mata pelajaran
	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, akhlak harus menghiasai
	keseluruhan konten dan menjadi buah dari pelajaran Pendidikan Agama
	Islam dan Budi Pekerti .
Fikih	Merupakan interpretasi atas syariat. Fikih merupakan aturan hukun yang
	berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (mukallaf) yang mencakup
	ritual atau hubungan dengan Allah Swt. ('ubudiyyah) dan kegiatan yang
	berhubungan dengan sesama manusia (muʻāmalah). Fikih mengulas
	berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan
	hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan
	muʻāmalah.
Sejarah Peradaban	Menguraikan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam
Islam	membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran Sejarah
	Peradaban Islam (SPI) menekankan pada kemampuan mengambil
	hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisa pelbagai macam peristiwa
	dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para
	generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut,
	peserta didik mempunyai pijakan historis dalam menghadapi
	permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa
	sekarang maupun masa depan. Aspek ini akan menjadi keteladanaan
	('ibrah) dan menjadi inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikap
	dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek,
	seni, dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.
	L

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI FASE A (UMUMNYA UNTUK KELAS I DAN II SD/MI/PROGRAM PAKET A)

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

FASE A BERDASARKAN ELEMEN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan
	mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan
	kemampuan membaca surah- surah pendek Al-Qur'an dengan baik.
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui
	nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para
	malaikat dan tugas yang diembannya
Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan
	sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun
	sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga
	memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam.
	Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya.
	Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat
	pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta
	didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami
	pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi
	terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.
Fikih	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain,
	menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan
	berdoa setelah salat
Sejarah Peradaban	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa
Islam	nabi yang wajib diimani.